

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah bergerak karena adanya kepala sekolah dan guru yang memiliki suatu hubungan erat terhadap berjalannya proses mendidik siswa. Didukung dengan administrasi sekolah berupa perencanaan kegiatan belajar dan komunikasi antara sesama guru serta interaksi guru dengan siswa saat proses belajar berlangsung. Interaksi yang dimaksud tidak hanya sehubungan dengan kegiatan menunjang intelektual siswa namun juga karakter maupun sosial siswa.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah dan bimbingan guru terhadap siswa di ruang kelas secara langsung tidak dapat selalu dilakukan tatap muka hal ini sehubungan dengan kebijakan baru pemerintah mengenai pembatasan penyebaran virus *Covid-19*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengeluarkan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus. Taryono (2020) menjelaskan bahwa dalam Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 bahwa setiap proses belajar mengajar dilakukan jarak jauh secara daring.

Perubahan tersebut pun terjadi di sebagian besar sekolah SD di Tangerang. Bermunculnya berbagai kendala yang dialami guru dalam tugasnya seperti kurangnya kesiapan sekolah dalam pembelajaran daring baik dari sarana prasarana, kemampuan teknologi guru maupun kesiapan siswa yang mempengaruhi motivasi guru pada kinerjanya.

Menurut Colquitt (2015, 168) motivasi didefinisikan selayaknya kekuatan semangat yang berasal dari dalam dan luar seorang karyawan. mulai dari usaha

yang berhubungan dengan pekerjaan, menentukan arah kerja, intensitas dan ketekunan.

Thahir (2019, 126) mengutip pernyataan Kartono bahwa lingkungan kerja adalah kondisi-kondisi materil dan psikologis yang ada dalam perusahaan/tempat orang itu bekerja. Lingkungan kerja sebelum Pandemi *Covid-19* sekolah pada umumnya menyediakan ruang kerja guru bersama guru lainnya dalam pemantauan kepala sekolah secara langsung. Namun kini dimasa Pandemi *Covid-19* guru bekerja di rumah masing-masing tanpa pantauan dan interaksi langsung dengan kepala sekolah maupun sesama guru.

Pandemi yang terjadi memunculkan problema baru dalam perubahan pola komunikasi pemimpin. Selama masa Pandemi tidak lagi bertemu langsung dalam rapat maupun selama jam kerja guru menjadi salah satu faktor negatif pada kinerja.

Fenomena tersebut memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap kinerja guru. Peneliti melakukan wawancara terhadap lima guru SD wilayah Tangerang yang mengajar di masa Pandemi *Covid-19* untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi kinerja mereka. Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru Sekolah Dasar di Tangerang pada masa Pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena peneliti meneliti dari perspektif guru saat menjalankan pembelajaran daring dan proses bekerja dari rumah atau bisa disebut *work from home* (WFH) pada masa *Covid-19*. Kemudian pengkajian data dipandang dari perspektif motivasi, lingkungan kerja dan komunikasi pemimpin yang mungkin berpengaruh pada kinerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Kinerja guru memiliki pengaruh penting terhadap berjalannya proses belajar dan kesuksesan sekolah, namun kinerja tidak hanya terpicu dari dalam diri guru melainkan juga dari komunikasi pemimpin sekolah dan lingkungan kerja. Kinerja guru menjadi tolak ukur untuk menentukan peran guru dalam sekolah dalam:

- 1) Guru melakukan pekerjaannya secara jarak jauh atau daring selama Pandemi *Covid-19*.
- 2) Kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang telah diarahkan oleh pemimpin sekolah sesuai kebutuhan suatu organisasi sekolah.
- 3) Tuntutan kinerja guru yang tinggi meski guru harus melakukan pekerjaannya mengajar yang berubah menjadi daring atau pembelajaran jarak jauh.
- 4) Motivasi kerja mewujudkan semangat serta gairah kerja seseorang dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang menghasilkan kinerja yang sangat produktif.
- 5) Guru meremehkan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses belajar dan mengajar serta administrasi kelas pada masa Pandemi *Covid-19*.
- 6) Lingkungan kerja berubah yaitu dengan bekerja di rumah masing-masing melalui daring. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar guru yang dapat berdampak pada terlaksana tugas dan tanggung jawab pada pekerjaan yang telah dipercayakan.
- 7) Guru tidak mendapatkan lingkungan kerja yang efisien. Bekerja dari rumah sering mendapatkan gangguan dari anggota keluarga lain, karena tidak memiliki ruangan yang layak untuk bekerja.

- 8) Guru tidak memiliki sarana prasarana dirumah yang mendukung pembelajaran jarak jauh (WFH).
- 9) Komunikasi selama Pandemi yaitu komunikasi jarak jauh pemimpin merupakan cara pertukaran informasi, pemahaman dan pengertian antar guru terhadap pemimpin sekolah dan sebaliknya untuk mendukung kinerja guru.
- 10) Guru tidak terdorong untuk bekerja disiplin dan fokus sesuai jam kerja karena tidak ada pantauan dan komunikasi langsung oleh pemimpin.
- 11) Guru sulit beradaptasi dengan sistem kerja jarak jauh. Karena kurangnya pelatihan formal untuk menciptakan pembelajaran daring yang mempermudah murid maupun guru.
- 12) Pandemi *Covid-19* merubah pola kerja guru yang dahulu proses kerja berlangsung di sekolah menjadi *Work From Home* (WFH) yang berpengaruh terhadap kinerja guru yang menurun.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa masalah yang telah didefinisikan diatas, peneliti mendapatkan beberapa variabel yang berpengaruh pada kinerja guru dimasa Pandemi *Covid-19*. Oleh sebab itu, peneliti membatasi masalah yang diteliti untuk lebih berfokus pada motivasi, lingkungan kerja dan komunikasi pemimpin pada guru SD di wilayah Tangerang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap motivasi guru Sekolah Dasar di Tangerang di masa Pandemi *Covid-19*.
- 2) Apakah komunikasi pemimpin berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru Sekolah Dasar di Tangerang di masa Pandemi *Covid-19*.
- 3) Apakah Motivasi kerja pemimpin sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Tangerang di masa Pandemi *Covid-19*.
- 4) Apakah lingkungan kerja guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Tangerang di masa Pandemi *Covid-19*.
- 5) Apakah komunikasi pemimpin berpengaruh positif terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar di Tangerang di masa Pandemi *Covid-19*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh positif antara lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru Sekolah Dasar di Tangerang
- 2) Untuk mengetahui pengaruh positif antara komunikasi pemimpin terhadap motivasi kerja guru Sekolah Dasar di Tangerang
- 3) Untuk mengetahui pengaruh positif antara motivasi kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Tangerang.
- 4) Untuk menganalisis adanya pengaruh positif antara lingkungan kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar di Tangerang.
- 5) Untuk menganalisis adanya pengaruh positif antara komunikasi pemimpin pada kinerja guru Sekolah Dasar di Tangerang.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan juga bagi pihak lain yang tertarik untuk menelaah topik yang sama.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan mampu memberikan sumbangsih pada sekolah bersangkutan dalam upaya meningkatkan kualitas guru dan sekolah itu sendiri. Peneliti juga mengharapkan semoga penelitian ini berguna menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dan pembaca untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas dalam kaitannya dengan kinerja kerja.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai organisasi pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru demi mencapai visi dan misi sekolah. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi instansi sekolah dalam melangsungkan operasional sekolah, sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif.

1.7 Sistematika penelitian

Penelitian ini terbagi secara sistematis atas lima bab. Bab pertama, peneliti menguraikan latar belakang penelitian yaitu mengenai perlunya meningkatkan kinerja guru pada masa Pandemi *Covid – 19* dan melakukan survei singkat untuk menentukan variabel yang sesuai serta melakukan pengamatan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya sehubungan dengan kinerja guru. Dari masalah yang ditemukan peneliti melakukan batasan masalah yang kemudian dilakukan rumusan masalah. Melalui rumusan masalah yang ada lalu dijadikan sebagai tujuan yang akan diraih dalam penelitian ini. Serta berharap penelitian ini dapat berguna sehingga peneliti mencantumkan manfaat dari penelitian ini secara teoritis maupun praktis.

Bab dua berisi landasan teori yang mencantumkan rujukan teori-teori dan hasil pengamatan sebelum menetapkan variabel pada penelitian ini yaitu variabel motivasi, lingkungan kerja dan komunikasi pemimpin. Referensi teori yang terkumpul menghasilkan kerangka berpikir, bentuk model penelitian dan diakhiri hipotesis penelitian.

Bab tiga menjelaskan metode penelitian analisis jalur (*path analysis*). yang digunakan dalam penelitian ini. Menerangkan subjek penelitian yakni guru-guru

yang mengajar dimasa Pandemi duabelas (12) sekolah SD Tangerang pada bulan September hingga Desember. Prosedur penelitian berawal dari observasi, rumusan masalah. Lalu dengan landasan teori yang didapat merumuskan Hipotesis dan pengembangan instrument dengan menggunakan Google Form. Disaat bersamaan peneliti menetapkan populasi serta sampel. Adapun ke empat variabel, yaitu persepsi motivasi, lingkungan kerja, komunikasi pemimpin dan kinerja guru diuraikan dengan mencantumkan pemaparan teknik analisis data. Analisis data dilakukan menggunakan *Micosoft Exel* untuk menganalisis data dengan manual dari data yang diperoleh tersebut.

Bab empat menguraikan hasil kuesioner yang merupakan data penelitian. Data berupa profil responden yang menjelaskan persebaran data menurut jenis kelamin, menurut usia, masa kerja, Pendidikan terakhir dan jenis sekolah (Negri/Swasta). Kemudian data setiap butir pertanyaan pada setiap indikator dijabarkan menurut frekuensi jawaban responden. Analisis data yakni uji validitas dan reliabilitas, Menjabarkan hasil penelitian dan penjelasan tentang keseluruhan Diagraman data statistik deskriptif dari tiap variabel yang diteliti yaitu motivasi, lingkungan kerja, komunikasi pemimpin dan kinerja guru. Tercantum didalamnya hasil uji hipotesis sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Bab lima berisikan kesimpulan hasil analisis penelitian ini berdasarkan hipotesis penelitian. Dari latarbelakang masalah yang dihadapi guru-guru pada 12 sekolah SD Tangerang peneliti yang kemudian dianalisis data yang didapat maka penulis kemudian mendapatkan implikasi secara teoritis bagaimana solusi terhadap masalah yang ditemukan ini. Implikasi manajerial sebagai saran terhadap sekolah-sekolah, pemimpin dan organisasi pendidikan bagaimana menanggulangi

permasalahan sehubungan dengan kinerja guru, motivasi, lingkungan kerja dan komunikasi pemimpin. Implikasi yang berisikan dari langkah praktis untuk organisasi dalam mengaplikasikan hasil penelitian, hingga saran yang mampu menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

